



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Maret 2017

Halaman: 2

Pendapatan Reklame Terkendala Transisi Perda

YOGYA (MERAPI) - Badan Pemeriksa Keuangan menilai pendapatan daerah Kota Yogyakarta tahun 2016 dari pajak reklame berpotensi tak dapat terealisasi.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono di Balaikota, Jumat (17/3), menjelaskan, potensi pendapatan pajak reklame yang tidak dapat direalisasikan itu karena ada transisi peraturan daerah terkait penyelenggaraan reklame yakni Perda Nomor 2 tahun 2015. Dalam aturan itu salah satu syaratnya penyelenggara reklame wajib mengantongi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) konstruksi reklame dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan. Sedangkan aturan yang lama, tidak.

"Prinsip sudah kami tindaklanjuti. Sudah kami serahkan data penyelenggara reklame terkait ke Satpol PP. Baru dua yang sudah bayar, yang lainnya masih kami tunggu," kata Kadri.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK terhadap pendapatan daerah Kota Yogyakarta tahun 2016, potensi pendapatan reklame sebesar Rp 953,2 juta itu dari penyelenggaraan reklame yang tidak berizin dan habis masa izinnya. Potensi pajak reklame yang tidak dapat direalisasikan itu berasal dari 13 titik dari 8 penyelenggara reklame.

Kadri menyebut, dari penyelenggara reklame itu ada 6 penyelenggara yang sudah menyatakan siap membayar. Sedangkan 2 penyelenggara reklame yang telah membayar, totalnya senilai Rp 350 juta. Tiga belas titik penyelenggaraan reklame itu diakuinya merupakan reklame berukuran besar.

Menurut Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Nasrul Khoiri persoalan temuan BPK terkait pajak reklame karena ketidaksiapan Pemkot Yogyakarta terhadap Perda penyelenggaraan reklame. Perda Nomor 2 tahun 2015 itu berlaku 18 Mei 2016, tapi, lanjutnya, saat itu belum ada Perwal sebagai petunjuk teknis penerapan perda. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005